**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Jurus Jitu Mengajar Daring dan Luring di Perguruan Tinggi**

Wabah virus yang disebabkan *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 telah mengakibatkan lumpuhnya berbagai aktivitas manusia, baik individu, perusahaan, hingga pemerintahan. Sebaran virus yang bersifat pandemi menyebabkan 185 negara di seluruh belahan dunia terdampak oleh keganasan virus tersebut (WHO, 2020). Tidak terkecuali Indonesia, menurut data Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19, pada bulan April telah terkonfirmasi sebanyak 9.771 kasus positif corona. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkontribusi negatif oleh wabah corona. Pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah, serta perguruan tinggi dibuat kalang kabut atas ragam aturan yang diberlakukan pemerintah guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Lembaga pendidikan diharuskan kreatif dalam mengadaptasi kondisi faktual, sejak dari proses manajerial, kegiatan belajar mengajar, hingga teknis administratif.

Mengutip dari beberapa jurus jitu mengajar daring yang dijelaskan oleh Nadiem Makarim, 2020 dalam pembelajaran diarahkan untuk dapat menciptakan keterikatan siswa dengan siswa lain, melatih empati dan kemampuan blain. Masa adaptasi ini memang tidak mudah, penuh dengan kebingungan dan ketidakpastian. Akan tetapi dengan mencoba berbagai metode yaitu salah satunya membagi siswa ke dalam kelompok kecil dalam kelas, dapat mengakomodir kemampuan semua murid, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda. Tidak semua murid memliki level kompetensi yang sama. Walaupun secara luring, kita dapat mencoba menggunakan model *project based learning*, dimana siswa belajar bertanggungjawab dengan grup masing-masing dan mereka terikat satu sama lain. Dengan adanya tantangan dan kolabaorasi diantara mereka, sehingga mereka terpaksa untuk bekerjasama dan melatih empati dan mendorong satu sama lain.